

**PENGEMBANGAN ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (E-LKPD)
BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTU *LIVEWORKSHEET* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS IV SD**

Wiwik Okta Susilawati¹, Yulia Darniyanti², Putri Syntiya Dwi Cahyani³
^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Dharmas Indonesia

¹ wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id, yuliadarniyanti1010@gmail.com²,
putrisyntiyadwicahyani@gmail.com³

ABSTRACT

The research on the development of Electronic Student Worksheets (E-LKPD) based on the Problem Based Learning Model Assisted by liveworksheets in Pancasila Education subjects in Grade IV of Elementary School. E-LKPD can help and facilitate the learning process as Pancasila Education Teaching Materials. The type of research used by the researcher is the type of Research & Development (R&D) development research. The development model used in this study is the four-D of 4D model, Define, Design, Develop and Disseminate. The results of the validator of content or material experts obtained an average of 89,99%, the results of the validation of language experts obtained an average of 77,13% the results of the validation of graphic experts obtained an average of 89,33%, the results of the validation of teaching module experts obtained an average of 89,37% and the results of the validation of questions obtained an average of 84,16%

Keywords: E-LKPD, Problem Based Learning Model, Liveworksheet, Pancasila education, SD

ABSTRAK

Penelitian pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based learning* Berbantu *Liveworksheet* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di kelas IV SD yaitu untuk menghasilkan E-LKPD yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yang valid, praktis, dan Efektif yang dapat digunakan pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD. E-LKPD dapat membantu dan mempermudah dalam proses pembelajaran sebagai bahan Ajar Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian pengembangan *Research & Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *four-D* atau 4D. : *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Hasil validasi ahli isi atau materi memperoleh rata – rata 89,99%, hasil validasi ahli bahasa memperoleh rata – rata 77,13%, hasil validasi ahli kegrafikan memperoleh rata – rata 89,33%, hasil

validasi ahli modul ajar memperoleh rata – rata 89,37% dan hasil validasi soal memperoleh rata- rata 84,16%.

Kata Kunci: E-LKPD, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, *Liveworksheet* , Pendidikan Pancasila,SD

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, maka dalam hal ini orang yang berilmu dalam mengembangkan potensi diri harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi sebagai alat ataupun sebagai media dalam mengembangkan ilmunya. Dulu ilmuan hanya bisa mengembangkan ilmunya hanya menggunakan metode lisan dan tulisan pada media cetak. Namun sekarang ilmuan sudah bisa mengembangkan ilmuan melalui internet yang daya layarnya bisa dicapai seluruh dunia.Memanfaatkan dan menggunakan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat membantu proses pembelajaran di sekolah dasar berkualitas. Penggunaan teknologi yang semakin canggih sehingga

memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran. Salah satunya inovasi tersebut dengan adanya elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD).

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Pengenalan lapangan Persekolah (PLP) pada tanggal 12 agustus 2024 sampai pada tanggal 20 Desember 2024 di SDN 12 Koto Baru sudah menerapkan kurikulum merdeka yang sudah dilaksanakan oleh semua kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan bahan ajar. Dimana pada kelas IV ini guru menggunakan bahan ajar yaitu buku LKS. Buku lks masih berwarna hitam putih. GUru juga belum menerapkan model pembelajaran yang tepat saat proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian didukung juga oleh hasil wawancara pada hari jum'at 13 desember 2024 dengan wali kelas IV ibu R.R,S.Pd mengennai analisis kebutuhan guru dimana guru sudah menggunakan bahan ajar yang tersedia seperti buku LKS. Dengan adanya lembar kerja peserta didik sangat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi hal tersebut belum mendukung dari hasil analisis karakteristik peserta didik bahwasanya hasil analisis karakteristik peserta didik lebih banyak menyukai gaya belajar visual. Selain itu model pembelajaran yang sering digunakan ketika proses pembelajaran Pendidikan Pancasila itu model diskusi dan Tanya jawab saja. Padahal hasil karakteristik peserta didik berbeda-beda ada yang cepat, ada yang lambat dalam memahami materi. Dengan menggunakan model yang tepat dan baik akan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Dengan adanya model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik akan terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan. Penerapan Problem Based Learning (PBL) ini penting karena tujuan pembelajarannya adalah memecahkan masalah dalam keseharian sehingga terbiasa dengan situasi nyata (Mulyadi & Ratnaningsih, 2022). Dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran untuk menemukan dan memahami konsep – konsep yang telah dipelajari (Darniyanti et al., 2024)

Berdasarkan penelitian terdahulu, bahwasannya telah membuktikan dengan menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) saat kegiatan proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih antusias, yang mana guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, peserta didik juga tertarik ketika guru menyampaikan lembar kerja dengan penggunaan E-LKPD berbasis website liveworksheet menjadi inovatif dikarenakan desain serta tampilan yang disajikan menarik sehingga membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. kemudian salah satu faktor yang menjadi pendorong keberhasilan belajar bagi peserta didik adalah bahan ajar dan media yang digunakan oleh guru harus inovatif supaya meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik serta dapat diakses mudah melalui *Handpone* (Susilawati okta

wiwik , friska yulia sonia, 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah dan solusi yang ditemukan, maka penelitian mengembangkan bahan ajar yaitu **“Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Liveworksheet Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SD.**

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *research & development (R&D)* merupakan proses atau langkah-langkah untuk menyempurnakan produk yang telah ada atau mengembangkan suatu produk, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru seperti inovasi pembelajaran serta untuk menguji keefektifan produk yang telah dikembangkan tersebut . yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk (Susilawati okta wiwik, darniyanti yulia, 2024)

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model four-D atau 4D. ada beberapa tahap yaitu tahap Pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*).

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan di SDN 12 Koto Baru. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu E-LKPD berbasis model pembelajaran *problem Based Learning* berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV Sd yang dapat dioperasikan melalui laptop, computer, netbook, ataupun handphone untuk dijadikan bahan ajar.

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil penelitian dan penjelasan pada setiap tahapan dalam proses pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Deskripsi data hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rancangan E-LKPD berbasis model pembelajaran *problem based learning* berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SD

Rancangan E-LKPD mata pelajaran Pendidikan pancasila diawali dengan adanya tahapan pendefinisian. Ada tiga tahapan yang peneliti lakukan, analisis kebutuhan,

analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.

a. Tahap pendefinisian (*Define*)

1) Hasil Analisis kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan kebutuhan peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlunya dikembangkan pada salah satu bahan ajar yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model pembelajaran dalam pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) berbasis model pembelajaran *problem based learning* berbantu *liveworksheet* pada salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SD.

2) Hasil Analisis karakteristik peserta didik

Hasil analisis karakteristik peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakteristik peserta didiknya berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang lambat dalam memahami materi dan peserta didik lebih banyak yang suka visual.

3) Hasil Analisis Materi

Hasil dari analisis materi peneliti hanya mengambil salah satu materi pembelajaran

Pendidikan Pancasila pada elemen Undang – Undang Dsar Republik Indonesia tahun 1945, semester 1 bab 2 aku anak yang disiplin.

b. Tahap Perancangan (Design)

- 1) Merancang Modul ajar
 Modul ajar disusun agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih terarah. Modul ajar yang dibuat mencakup modul ajar Pendidikan Pancasila bab 2 ku anak yang disiplin yaitu modul ajar pertemuan 1 materi aturan di rumah dan aturan di sekolah, modul ajar pertemuan 2 hak di rumah , modul ajar pertemuan 3 hak di sekolah dan modul ajar pertemuan 4 kewajiban di rumah dan di sekolah
- 2) Merancang E-LKPD
 Menyiapkan bahan dan peralatan dan perancangan E-LKPD
- 3) Merancang Instrumen Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas
 Instrumen validasi isi, validasi bahasa, validasi kegrafikaan, validasi modul ajar, validasi soal. Instrumen praktikalitas terdiri dari lembar praktikalitas keterlaksanaan modul ajar, lembar praktikalitas angket respon guru dan lembar angket respon peserta didik. Instrumen efektivitas yang dirancang adalah tes hasil belajar berupa soal

berdasarkan kisi –kisi soal.

2. Validasi E-LKPD berbasis model pembelajaran *problem based learning* berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SD

a. Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan meliputi validasi isi, validasi bahasa, validasi soal dan validasi modul ajar.

a) Hasil Uji Validasi Ahli Isi

Tabel 1. Hasil Validasi ahli isi

Validator	Jumlah Hasil	Kategori
VI	27	90% Sangat Valid
V2	26	86,66% Sangat Valid
V3	28	93,33% Sangat Valid
Rata – rata		89,99% Sangat Valid

Validasi ahli isi oleh VI memperoleh hasil 90% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 86,66% dengan kategori sangat valid. Terakhir V3 memperoleh hasil 93,33% dengan kategori sangat valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli isi dalam elektronik lembar kerja peserrta didik (E-LKPD) berbasis model pembelajaran *Problem Based learning*

berbantu *liveworksheet* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dikelas IV sd memperoleh rata – rata 89,99% dikategorikan sangat valid.

b) Hasil Uji Validasi ahli bahasa

Tabel 2. Hasil Validitas Bahasa Oleh Validator

Validator	Jumlah Hasil	Kategori
VI	26	74,28% Sangat Valid
V2	25	71,42% Sangat Valid
V3	30	85,71% Sangat Valid
Rata – rata		77,13% Sangat Valid

Hasil validasi ahli bahasa oleh VI memperoleh hasil 74,28% dengan kategori valid dengan sedikit revisi. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 71,48% dengan kategori valid dengan sedikit revisi terakhir, V3 memperoleh hasil 85,71% dengan kategori sangat valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli bahasa dalam elektronik lembar kerja peserrta didik (E-LKPD) berbasis model pembelajaran *Problem Based learning* berbantu *liveworksheet* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dikelas IV sd memperoleh rata – rata

77,13% dikategorikan sangat valid.

c) Hasil Uji Validitas Ahli Kefrafikan

Tabel 3. Hasil Validitas Kefrafikan Oleh validator

Validator	Jumlah Hasil	Kategori
VI	23	92% Sangat Valid
V2	23	92% Sangat Valid
V3	21	84% Sangat Valid
Rata – rata		89,33% Sangat Valid

Hasil validasi ahli kegrafikan oleh VI memperoleh hasil 92% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 92% dengan kategori sangat valid. Terakhir, V3 memperoleh hasil 84% dengan kategori sangat valid.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli kegrafikan dalam elektronik lembar kerja peserrta didik (E-LKPD) berbasis model pembelajaran *Problem Based learning* berbantu *liveworksheet* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dikelas IV sd memperoleh rata – rata 89,33% dikategorikan sangat valid.

d) Hasil Uji Validasi ahli Modul Ajar

Tabel 4. Hasil Validitas Modul Ajar Oleh Validator

Validator	Jumlah	Hasil	Kategori
VI	33	82,5%	Sangat Valid
V2	35	87,5%	Sangat Valid
V3	36	90%	Sangat Valid
V4	39	97,5%	Sangat Valid
Rata – rata		89,37%	Sangat Valid

Hasil validasi ahli modul ajar oleh VI memperoleh hasil 82,5% dengan kategori Sangat Valid. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 87,5% dengan kategori sangat valid, V3 memperoleh hasil 90% Terakhir, V4 memperoleh hasil 97,5% dengan kategori sangat valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli modul ajar dalam elektronik lembar kerja peserrta didik (E-LKPD) berbasis model pembelajaran *Problem Based learning* berbantu *liveworksheet* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dikelas IV sd memperoleh rata – rata 89,37% dikategorikan sangat valid.

e) Hasil Uji Validasi ahli Soal

Tabel 5. Hasil Validitas Soal Oleh Validator

Validator	Jumlah	Hasil	Kategori
VI	33	82,5%	Sangat Valid
V2	33	82,5%	Sangat Valid

Validator	Jumlah	Hasil	Kategori
V3	35	87,5%	Sangat Valid
Rata – rata		84,16%	Sangat Valid

Hasil validasi ahli soal oleh VI memperoleh hasil 82,5% dengan kategori Sangat Valid. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 82,5% dengan kategori Sangat Valid, Terakhir, V3 memperoleh hasil 87,5% dengan kategori sangat valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli soal dalam elektronik lembar kerja peserrta didik (E-LKPD) berbasis model pembelajaran *Problem Based learning* berbantu *liveworksheet* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dikelas IV sd memperoleh rata – rata 84,16% dikategorikan sangat valid.

2) Revisi Validasi E-LKPD

Setelah mendapatkan penilaian dari validator ahli isi, validator ahli bahasa, validator ahli kegrafikan, validator ahli modul ajar, dan validasi soal, ada beberapa validasi yang perlu peneliti revisi.

3. Praktikalitas E-LKPD

1. Keterlaksanaan Modul Ajar

Hasil praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pertemuan 1 yang dinilai oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 33 maka mendapatkan hasil skor 92,28% skor ini termasuk dalam kategori “ Sangat Praktis “. Hasil praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pertemuan 2 yang dinilai oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 34 maka mendapatkan hasil skor 97,14% skor ini termasuk dalam kategori “ Sangat Praktis”. Hasil praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pertemuan 3 yang dinilai oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 33 maka mendapatkan hasil skor 92,28% skor ini termasuk dalam kategori “ Sangat Praktis “. Hasil praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pertemuan 4 yang dinilai oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 33 maka mendapatkan hasil skor 92,28% skor ini termasuk dalam kategori “ Sangat Praktis “. Berdasarkan hasil dari keempat

Tabel 6. Hasil Praktikalitas keterlaksanaan Modul Ajar Setiap Pertemuan

No	Praktisi	Skor	Kategori
1	Ke -1	94,28%	Sangat Praktis
2	Ke-2	97,14%	Sangat Praktis
3	Ke-3	94,28%	Sangat Praktis
4	Ke-4	94,28%	Sangat Praktis

Rata – Rata = $94,28\% + 97,14\% + 94,28\% + 94,28\% / 4 = 94,99\%$

Sangat Praktis

pertemuan, Keterlaksanaan Modul ajar mendapatkan

rata – rata 94,99% dengan kategori “Sangat Praktis”.

2. Instrumen Praktikalitas Angket Respon Guru

Hasil angket penilaian yang dilakukan oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 44 maka mendapatkan hasil skor 88%. Skor ini termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”.

Tabel 7. Hasil Penilaian Instrumen Praktikalitas Oleh Guru

Jumlah	Skor
44	88%

3. Instrumen Praktikalitas Angket respon peserta didik.

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Instrumen Praktikalitas Oleh Peserta Didik Kelas IV

No	Nama	Jumlah	Skor max	Skor
1	AA	43	45	95,55%
2	AAM	44	45	97,77%
3	AM	45	45	100%
4	DHK	42	45	93,33%
5	FA	45	45	100%
6	GAM	43	45	95,55%
7	GK	44	45	97,77%
8	GMW	36	45	80%
9	NH	45	45	100%
10	PRA	44	45	97,77%
11	RA	42	45	93,33%
12	RMT	39	45	86,66%
13	SA	36	45	80%

Jumlah	585
Rata-rata (%) = $549/585 \times 100\%$	93,84%

Hasil angket respon peserta didik, terlihat bahwa jumlahnya sebanyak 549 dengan skor rata – rata 93,84%. Hal ini membuktikan bahwa E-LKPD yang penelitian buat termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”.

4. Efektivitas E-LKPD

Tabel 9 Hasil Nilai Efektivitas E-LKPD

No	Nama KKTP	Nilai	Kriteria
1	AA	75	70 Belum mencapai tujuan
2	AAM	75	96 Sudah mencapai tujuan
3	AM	75	86 Sudah mencapai tujuan
4	DHK	75	70 Belum mencapai tujuan
5	FA	75	76 Sudah mencapai tujuan
6	GAM	75	90 Sudah mencapai tujuan
7	GK	75	90 Sudah mencapai tujuan
8	GMW	75	100 Sudah mencapai tujuan
9	NH	75	93 Sudah mencapai tujuan
10	PRA	75	67 Belum mencapai tujuan

11	RA	75	47 Belum mencapai tujuan
12	RMT	75	86 Sudah mencapai tujuan
13	SA	75	86 Sudah mencapai tujuan
Rata – rata peserta didik yang			$(9/13 \times 100\%) = 69,23\%$
Sudah mencapai tujuan			
Rata –rata peserta didik yang			$(4/13 \times 100\%) = 30,76\%$
Belum mencapai tujuan			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP 75, dari 13 orang peserta didik terdapat 9 orang peserta didik yang sudah mencapai tujuan, maka rata – rata efektivitasnya adalah 69,23% sehingga E-LKPD ini masuk dalam kategori “Efektif”.

a. Tahap Penyebaran (Disseminate)

Tabel 10 Hasil Penyebaran E-LKPD

No	Nama KKTP	Nilai	Kriteria
1	IZQ	75	93 Sudah mencapai tujuan
2	IA	75	93 Sudah mencapai tujuan
3	ASP	75	90 Sudah mencapai tujuan
4	AZ	75	96 Sudah mencapai tujuan
5	ATA	75	100 Sudah mencapai tujuan
6	AV	75	93 Sudah mencapai tujuan
7	DBAI	75	100 Sudah

8	GA	75	86	mencapai tujuan Sudah mencapai tujuan
9	KA	75	93	Sudah mencapai tujuan
10	KON	75	100	Sudah mencapai tujuan
11	LK	75	80	Sudah mencapai tujuan
12	M	75	100	Sudah mencapai tujuan
13	MAP	75	80	Sudah mencapai tujuan
14	NVP	75	100	Sudah mencapai tujuan
15	RHS	75	100	Sudah mencapai tujuan
16	RW	75	80	Sudah mencapai tujuan
17	ZF	75	90	Sudah mencapai tujuan
18	DTS	75	93	Sudah mencapai tujuan
Rata – rata peserta didik yang				(18/18x 100)% =100%
Sudah mencapai tujuan				
Rata –rata peserta didik yang				(0/18x 100)% =0%
Belum mencapai tujuan				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil penyebaran E-LKPD pada peserta didik telah mencapai KKTP 75.

Maka rata – rata efektivitas pada penyebaran adalah 100% sehingga E-LKPD ini masuk dalam kategori “Sangat Efektif”.

B. Pembahasan

Pengembangan E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila berbasis model *Problem Based Learning* kelas IV SDN 12 Koto Baru, peneliti menggunakan model pembelajaran 4D yang memiliki empat tahapan yaitu *define, design, development,* dan *disseminate*(Birru Muqdamien, Umayah, Juhri, 2021).

Pada pembahasan ini akan membahas tentang hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Pembahasan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektivitas E-LKPD yang dikembangkan peneliti. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Rancangan E-LKPD berbasis model pembelajaran *problem based learning* berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SD

a. Pendefinisian (*define*)

1. Analisis Kebutuhan Analisis kebutuhan yang dilakukan dalam lingkup organisasi

mencangkup pembelajaran di dalam kelas (Susilawati et al., 2023)

Analisis kebutuhan agar mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran

Pendidikan pancasila kelas IV khususnya di SDN 12 Koto Baru.

Pemenuhan kebutuhan yang tepat, akan membantu peserta didik dalam melakukan berbagai aktivitas – aktivitas pendidikan, khususnya pada aktivitas pembelajaran (Devianti & Sari, 2020).

2. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik yang dilakukan di kelas IV SDN 12 Koto Baru, berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dan peserta didik lebih menyukai gaya belajar visual. Karakteristik peserta didik yang dapat diidentifikasi sebagai factor yang amat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, kemampuan awal, gaya kognitif, gaya belajar, motivasi, dan faktor sosial dan

budaya (Sari et al., 2022). Karakteristik pesertab didik juga merupakan aspek – aspek perseorangan yang terdiri dari intelektual, sosial, bahasa dan gaya belajar (Darniyanti Yulia, Anggrayni M, 2024).

3. Analisis materi

Pada tahap analisis materi, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV. Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik. Mata pelajaran yang dipilih pada pengemabngan ini, yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun materi pembelajaran yaitu elemen undang – undang dasar republik indonesia tahun 1945. Untuk buku yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku lks. Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multicultural juga menegaskan dan memperluas tentang sikap yang harus dilakukan serta

memiliki pemahaman dan pelaksanaan persatuan, cita-cita yang sama, keadilan dan permusyawaratan (Wika Alzana et al., 2021)

b. Perancangan (*design*)

Pada aktivitas ini penulis melakukan perancangan E-LKPD yang telah dikembangkan (Darniyanti, Yulia, Nadia, 2024). Tahap perancangan (*design*) bertujuan untuk merancang E-LKPD berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, tujuan pembelajaran, dan merancang instrument. Tahap perancangan digunakan untuk membuat konsep pada produk yang akan dihasilkan (Indriani & Sakti, 2022). Pada tahap perancangan E-LKPD peneliti terlebih dahulu menentukan materi dari sumber buku LKS, memilih alat dan bahan yang dibutuhkan lalu mengembangkan E-LKPD. Setelah tahap perancangan E-LKPD peneliti merancang instrument validitas, praktikalitas dan efektivitas. Pada perancangan instrument validitas digunakan

untuk memvalidasi E-LKPD yang peneliti kembangkan. Instrumen praktikalitas bertujuan untuk mengetahui praktisnya E-LKPD yang peneliti kembangkan. Instrumen Efektivitas digunakan untuk mengetahui efektif E-LKPD yang peneliti kembangkan.

2. Validitas E-LKPD berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SD

Validasi itu merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur itu – benar – benar mengukur apa yang hendak diukur (Susilawati okta wiwik, Anggrayni M, 2023)

a. Pengembangan (*develop*)

Tahap *develop*, tahap ini adalah menghasilkan sebuah produk akhir berupa E-LKPD yang berdasarkan dengan masukan dan penilaian dari para ahli (Amin, 2024). Pada tahap pengembangan dilakukannya proses validasi agar E-LKPD dapat diterapkan disekolahan. Pengembangan ini akan di validasi oleh 16 validatort ahli dalam bidangnya, validasi yang peneliti lakukan adalah validasi isi, validasi bahasa, validasi kegrafikaan, validasi modul ajar dan validasi soal. Saran dan masukan dari validator kemudian akan dijadikan acuan bagi peneliti untuk menyempurnakan E-LKPD

yang dikembangkan. Berdasarkan analisis data validasi didapatkan bahwasanya produk yang peneliti kembangkan termasuk "Sangat Valid" dan "Valid". Peneliti mendapatkan nilai dari validator isis dengan nilai 89,99% dengan kategori "Sangat valid", dari validator bahasa memperoleh nilai 77,13% dengan kategori "Valid dengan sedikit revisi, dari validator kegrafikaan memperoleh nilai 89,33% dengan kategori "Sangat Valid", Validator modul ajar memperoleh nilai 89,37% dengan kategori "Sangat valid", Validator soal memperoleh nilai 84,16% dengan kategori "Sangat valid".

3. Praktikalitas E-LKPD berbasis model pembelajaran *Problem based learning* berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SD

Praktikalitas merupakan tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran, dikatakan praktis apabila pendidik dan peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar (Susilawati Okta Wiwik, Friska Yulia sonia, Pratiwi Okta Dwi, 2023).

Uji coba rancangan produk dilakukan untuk mengetahui praktikalitas dari E-LKPD (Utami & Manurung, 2024).

Praktikalitas E-LKPD dapat dilihat dari keterlaksanaan

modul ajar penilaian angket respon guru dan peserta didik. Hasil keterlaksanaan Modul ajar mendapatkan rata – rata 94,99% dengan kategori "Sangat Praktis". Uji produk dilakukan dengan melihat hasil Angket respon guru oleh guru kelas IV yaitu R.R dengan nilai 88% dengan kategori "Sangat Praktis", uji coba produk juga dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan angket respon peserta didik mendapatkan nilai 93,84% dengan kategori "Sangat Praktis. Sehingga diperoleh rata – rata 90,92% dengan kategori "Sangat Praktis".

4. Efektivitas E-LKPD berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SD

Efektivitas ialah suatu keadaan yang di mana adanya hal yang sesuai antara capaian dan sarana yang akan di tetapkan sebelumnya dengan suatu hal yang dicapai. Maka bisa di bilang efektivitas lebih menekankan pada hasil yang di capai pada suatu tujuan yang lebih dulu di temukan (Darniyanti et al., 2023). Keefektifan E-LKPD yang dikembangkan dapat ditinjau dari penilaian peserta didik (Kusumawardani & Wibawa, 2024).

Dari hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 12 Koto Baru, diketahui 9 orang peserta didik dinyatakan sudah mencapai tujuan dengan mencapai KKTP 75, dan 4 orang peserta didik dinyatakan belum mencapai KKTP, hasil efektivitas E-LKPD diperoleh dari hasil tes peserta didik dengan jumlah pertanyaan 30 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil uji efektivitas yang dilakukan di sdn 12 Koto Baru mendapatkan rata – rata efektivitasnya adalah “69,23% sehingga e-LKPD ini masuk dalam kategori “Efektif” dilihat dari hasil belajar peserta didik.

**a. Penyebaran
(disseminate)**

Tahap *disseminate*, tahap ini adalah melakukan penyebaran dilakukan dengan cara sosialisasi E-LKPD melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada pendidik dan peserta didik. Apabila respon sasaran E-LKPD sudah baik maka dilakukan penyebaran lebih banyak lagi agar E-LKPD tersebut dapat digunakan oleh sasaran yang lebih luas (Amin, 2024). Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Misalnya, di kelas lain, di sekolah lain atau oleh

guru lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan perangkat di dalam kegiatan proses pembelajaran (Darniyanti, n.d.)

Pada tahap penyebaran dilakukan di kelas IV SDN 15 Koto Baru, alasan memilih sekolah tersebut dikarenakan SDN 15 Koto Baru memiliki akreditasi yang sama dengan sekolah SDN 12 Koto Baru. Berdasarkan hasil penyebaran E-LKPD pada peserta didik telah mencapai KKTP 75,18 peserta didik sudah mencapai KKTP. Maka, rata –rata efektivitas pada penyebaran adalah 100%. Sehingga E-LKPD ini masuk dalam kategori “Sangat Efektif”

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Validitas E-LKPD Berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu *Liveworksheet* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD, dari aspek komponen

kelayakan isi mendapatkan nilai 89,99%, aspek komponen kelayakan bahasa mendapatkan nilai 77,13%, aspek komponen kelayakan kegrafikaan mendapatkan nilai 89,33%,, aspek komponen kelayakan modul ajar oleh dosen mendapatkan nilai 89,37% , aspek komponen kelayakan soal mendapatkan nilai 84,16% terhadap E-LKPD yang peneliti buat.

2. **Praktikalitas E-LKPD Berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu *Liveworksheet* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD** dilihat dari praktikalitas keterlaksanaan modul ajar yang dinilai oleh guru mendapatkan rata – rata nilai 94,99% dengan kategori “Sangat Praktis”. Angket respon guru memperoleh nilai 88% dikategorikan “ Sangat Praktis “, sedangkan dari hasil angket respon peserta didik rata – rata persentase 93,84% dikategorikan “ Sangat Praktis “ terhadap E-

LKPD Pendidikan Pancasila kela IV yang peneliti buat.

3. **Efektivitas E-LKPD Berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu *Liveworksheet* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD,** dilihat dari nilai hasil tes soal efektivitas yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan. Berdasarkan hasil uji efektivitas mendapatkan rata – rata 69,23% dikategorikan “Efektif”,Sedangkan disekkolah lain juga diperoleh nilai hasil belajar dengan rata – rata 100% dikategorikan “Sangat Efektif “

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. anni shaza risna. (2024). Pengembangan e-lkpd menggunakan. *Ilmiah Pendidikan Dasar, 09*(September), 459–467.
- Birru Muqdamien, Umayah, Juhri, D. P. R. (2021). *TAHAP DEFINISI DALAM FOUR-D MODEL PADA PENELITIAN RESEARCH & DEVELOPMENT (R & D) ALAT PERAGA EDUKASI ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN*

- PENGETAHUAN SAINS. 6(1).
- Darniyanti, Yulia, Nadia, R. (2024). *Pengembangan E-LKPD Berbasis Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 08 Koto Baru*. 4, 18024–18035.
- Darniyanti, Y. (n.d.). *The Establishment of Animation Video Media at Vocational Sschool Lesson Grade V SDN 14*. 2, 302–309.
- Darniyanti, Y., Subhan, M., Sari, D. P., & Yuliadarniyantigmailcom, E. (2024). *TOFEDU: The Future of Education Journal The Development of Problem Based Learning (PBL) Student Worksheets (Lkpd) in IPAS Learning of Sound Material and its Properties for Grade V SDN 09 Sitiung*. 3(4), 816–822.
- Darniyanti, Y., Tanti Arensi, & Muhammad Subhan. (2023). *Pengembangan Video Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Pembelajaran Ips Materi Peduli Terhadap Makhluk Hidupsiswa Kelas Iv Di Sdn No 21/Vi Rantau Suli*. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5343–5355. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1310>
- Darniyanti Yulia, Anggrayni M, W. T. (2024). 1 , 2 , 3 123. 09(3).
- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). *Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran*. *Jurnal Al-Aulia*, 6(1), 21–36. <https://ejournal.staitbh.ac.id/al-aulia/article/view/189>
- Indriani, F. F., & Sakti, N. C. (2022). *Pengembangan e-LKPD Berbasis Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI IPS SMA*. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1), 65–77. <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6414>
- Kusumawardani, N., & Wibawa, S. (2024). *Pengembangan e-LKPD Berbasis Project Based Learning Terintegrasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PKN di SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 2436–2447.
- Mulyadi, K., & Ratnaningsih, N. (2022). *Analisis Pencapaian Dan Kendala Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt)*. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i1.7023>
- Sari, A. N. K., Nurhadi, M., & Tyas, E. P. (2022). *Analisis kakarakteristik terhadap latar belakang peserta didik bagi pembelajaran efektif*. *Jurnal FKIP Universitas Mulawarman*, 30–33.
- Susilawati okta wiwik, Anggrayni M, N. R. (2023). *No Title*. 09.
- Susilawati okta wiwik, darniyanti yulia, dewi kumala gusti. (2024). 3 1,2,3. 09(September).
- Susilawati Okta Wiwik, Friska Yulia sonia, Pratiwi Okta Dwi, A. I. A. (2023). *Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lk) Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Padang Laweh*. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*,

9(2), 6133–6147.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1393>

Susilawati okta wiwik , friska yulia sonia, R. (2023). Pengembangan Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3129–3144. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1183>

Susilawati, W. O., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. D. (2023). *Pengembangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Di Tingkat Sekolah Dasar*. 3, 8402–8415.

Utami, W., & Manurung, I. F. U. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Learning Cycle 7E pada Tema 8 Subtema 1 Kelas III SDN 056635 Pasiran Air Hitam T.A 2022/2023. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 02(01), 28–39.

Wika Alzana, A., Harmawati, Y., & Pd, M. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 51–57. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/2370>